

Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga

Assistance In The Implementation Of The Tilawati Method On Learning To Read The Qur'an In Jangraga Village

Muhamad Asim¹, Ali Mufti², Rianti Rianti^{3*}, Irpan Ilmi⁴, Dasep Supriatna⁵,
Laelatul Munawaroh⁶, Ani Suryani⁷, Nurhalimah⁸, Faiz Abdul Malik⁹,
Kamal Firmansyah¹⁰, Etin Maryatin¹¹

STITNU Al-Farabi Pangandaran, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi Penulis : ayurianti9@gmail.com

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 17 Agustus 2023

Accepted: 13 September 2023

Keywords:

Tilawati Method

Read Al-Qur'an

Abstract: *The Tilawati method is a technique in learning the Qur'an that uses elements such as rhythm in reading the holy verses of the Qur'an. The Tilawati method is a way of learning to read the Al-Qur'an with the characteristic of using Rost songs with a balanced approach. This method can be taught verbally by combining rhythm and intonation to provide an interesting reading atmosphere while making students able to remember the verse better. The service method used is participatory action research by means of observation, outreach as well as providing assistance and evaluation. The result of this service activity is that teachers and students feel enthusiastic and happy when learning using the Tilawati method. The village residents really hope that the outcome of this activity will be that their children will be fluent and better at reciting the Qur'an and studying the Qur'an.*

Abstrak

Metode Tilawati adalah teknik dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan unsur-unsur seperti irama dalam membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Metode Tilawati merupakan sebuah cara belajar membaca Al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu rost dengan pembiasaan pendekatan secara imbang. Metode ini bisa diajarkan secara verbal dengan menggabungkan irama dan intonasi untuk memberikan suasana membaca yang menarik sekaligus membuat pembelajar mampu mengingat ayat tersebut dengan lebih baik. Metode pengabdian yang digunakan adalah *participatory action research* dengan cara melakukan observasi, sosialisasi serta melakukan pendampingan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru dan santri merasa antusias dan senang ketika belajar dengan metode Tilawati. Luaran dari kegiatan ini pun sangat diharapkan oleh warga desa supaya anak-anak mereka dapat fasih dan lebih baik lagi dalam mengaji serta mempelajari ilmu Al-Qur'an.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan melalui metode atau strategi tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman serta tingkah laku yang baik (Hasanah, 2018). Ilmu yang diperoleh melalui pendidikan akan memudahkan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat dimana seseorang berada (Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah,

198

Salim Ashar, 2021). Dalam dunia pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah baik formal maupun informal menegaskan bahwa, pendidikan itu sendiri adalah suatu proses dimana pengetahuan, informasi dan pengalaman akan diperoleh sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan seseorang (Cahyo, 2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pendidikan itu sangat penting dimana dengan pendidikan, seseorang akan memiliki ilmu pengetahuan yang akan membimbingnya menjalani kehidupan kedepannya.

Suatu pendidikan akan dilakukan oleh seorang pendidik atau guru dengan mentrasfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada peserta didiknya. Dalam mendidik tentunya seorang guru harus memiliki kemampuan mengajar yang mampu menjadikan suasana pendidikan menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran pun akan berjalan dengan lancar, tentunya hasil yang didapatkan pun akan memuaskan.

Hal ini sama ketika mempelajari Al-Qur'an, pastinya memerlukan metode yang mampu membuat peserta didik memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Al-Qur'an ialah kalamullah yang digunakan sebagai pedoman hidup manusia (Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, 2021). Oleh karena itu, untuk dapat memahami ajarannya sebagai pedoman hidup, maka seseorang harus mampu membaca, menulis, menghafal, memahami makna dan melaksanakan isi Al-Qur'an (Makarim & Syahrul, 2017).

Pada zaman sekarang, banyak anak-anak yang jarang pergi mengaji ke masjid atau mushola karena kebanyakan mereka lebih memilih untuk bermain gadget daripada mengaji. Sehingga, kebanyakan anak-anak tidak kenal huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam Al-Qur'an. Hal ini juga dialami di Desa Jangraga, dimana ada anak-anak yang belum paham huruf hijaiyah, selain itu, banyak metode membaca Al-Qur'an yang masih menggunakan cara konvensional, misalnya nada membacanya masih lurus dan monoton, sehingga metode semacam ini kurang diminati oleh peserta didik, hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, 2020). Dalam mengajarkan Al-Qur'an yang baik dan benar tidaklah mudah, guru harus mengenalkan terlebih dulu huruf-huruf hijaiyah dan peserta didik juga harus hafal huruf tersebut, selain itu memerlukan keterampilan sendiri supaya peserta didik bisa membaca Al-Qur'an secara tartil.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian STITNU Al Farabi Pangandaran di Desa Jangraga, dimana DTA dan TPQ disana sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditemukan permasalahan yang muncul terkait metode dalam mempelajari Al-

Qur'an, diantaranya kurangnya pengetahuan santri DTA tentang metode tilawati dan masih kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan metode tilawati.

Metode tilawati adalah metode belajar Al-Quran dengan menggunakan nada-nada tilawah serta pendekatan dengan seimbang secara klasikal melalui individual atau kelompok menggunakan teknik baca simak (Akhmad Buhaiti, 2021). Selain itu, metode tilawati merupakan sebuah cara belajar membaca Al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu rost dengan pembiasaan pendekatan secara imbang yakni pendekatan klasikal dan individual dengan cara baca simak Rost adalah sebuah teknik gerak ringan dan cepat (Salma Nadhifa Asy-Syahida, 2020). Oleh karena itu, metode tilawati ini sangat bagus untuk digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan irama yang bisa membuat anak-anak merasa senang tanpa beban ketika melantunkan bacaan Al-Qur'an melalui metode tilawati.

Dari permasalahan tersebut, selanjutnya tim pengabdian melakukan diskusi bersama mitra yaitu kelompok guru yang mengajar di DTA dan Kepala Desa Jangraga untuk menentukan solusi yang disepakati supaya persoalan ini dapat terselesaikan. Berdasarkan hasil diskusi bersama, Tim pengabdian dan mitra menyepakati untuk menyelesaikan permasalahan dengan menerapkan metode tilawati untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di DTA Desa Jangraga.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *participatory action research* (PAR). PAR merupakan metode yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud ialah proses pemberdayaan itu dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya *local leader* dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Minggu, 20 Agustus 2023 jam 08:00 di Aula Desa Jangraga ini dihadiri oleh para orang tua, para guru, dan juga anak-anak. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada warga terutama orang tua dan guru yang paling dekat dengan anak-anak, supaya mereka dapat mengajarkan sebuah metode tilawati pada anaknya guna menjadikan anak itu senang dan gemar membaca Al-Qur'an.

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan observasi ke DTA/TPQ setempat untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan

200

terkait metode yang digunakan pada saat mengaji. Dari hasil observasi ini maka dapat diketahui bahwa kebanyakan guru masih menggunakan metode yang lama dan monoton layaknya DTA pada umumnya yang banyak membahas tentang pelajaran-pelajaran Agama Islam dan tidak terfokuskan pada pengajaran bacaan Al-Qur'an, selain itu kurangnya guru yang mengerti metode tilawati sehingga anak-anak pun masih banyak yang tidak kenal dengan metode tilawati (Willy & Utami, 2021). Oleh karena itu, tim pengabdian dan mitra menyepakati untuk menggunakan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, diharapkan metode ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak ketika membaca Al-Qur'an menjadi menyenangkan, karena metode ini menggunakan sebuah irama untuk belajarnya (Aulia, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu berupa sosialisasi dan pendampingan pelatihan metode tilawati bagi guru-guru dan santri DTA Nurul Huda Desa Jangraga. Sebelum melakukan sosialisasi, tim pengabdian pertama melakukan observasi dan koordinasi dengan Kepala Desa Jangraga, stakeholder dan para guru ngaji di DTA Desa Jangraga. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menyampaikan kegiatan yang telah disepakati untuk menyelesaikan permasalahan terkait metode mengaji Al-Qur'an yang masih monoton serta kurangnya minat santri untuk belajar Al-Qur'an. Sasaran dari kegiatan pengabdian yaitu para orang tua, guru DTA dan TPQ serta anak-anak, dengan tujuan metode tilawati yang nantinya dilaksanakan dapat diterapkan baik oleh para guru ngaji maupun orang tua ketika mengajari anak mereka mengaji di rumah.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Jangraga stakeholder dan para guru ngaji di DTA Desa Jangraga

Pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi baik teori dan praktik yang diberikan ke para guru DTA. Kegiatan ini dilakukan di DTA Nurul Huda Desa Jangraga. Kegiatan yang dilakukan di DTA Nurul Huda diantaranya tim pengabdian mengenalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati baik ke guru maupun ke santrinya. Kemudian dilanjut dengan praktik pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati. Melalui kegiatan ini, anak-anak merasa senang dan mereka dapat merasakan manfaatnya. Pemberian sosialisasi metode tilawati ini memberikan pengalaman luar biasa kepada anak-anak, mereka terlihat antusias mendengarkan, dan mereka juga aktif mengikuti arahan untuk belajar bersama-sama. Hal ini yang diharapkan oleh kami selaku tim pengabdian untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat mengaji anak-anak terhadap ilmu Al-Qur'an.



Gambar 2. Pengenalan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati dan Mempraktikkannya kepada Guru dan Santri

Kegiatan selanjutnya yaitu dengan melaksanakan pendampingan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama kurang lebih dua minggu di Desa Jangraga. Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan melakukan pelatihan serempak yang dilaksanakan di Aula Desa Jangraga dan dihadiri oleh para stakeholder Desa Jangraga, guru-guru DTA dan TPQ serta santri-santrinya. Dalam pendampingan ini, tim pengabdian memberikan materi dan praktik metode tilawati serta praktik bersama.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Pelatihan Metode Tilawati di Aula Desa Jangraga



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan Pelatihan Metode Tilawati di DTA Nurul Huda

Kegiatan pendampingan yang dilakukan selama kurang lebih dua minggu baik kepada guru-guru maupun kepada santri-santri DTA, terlihat bahwa para guru dan santri sudah aktif dan terampil dalam mempraktekkan metode tilawati sesuai dengan materi yang diberikan. Penerapan metode ini menunjukkan bahwa guru sangat terampil mengajarkan di dalam kelas, santri pun terlihat semangat dan antusias melantunkan bacaan Al-Qur'an menggunakan metode tilawati

selain itu, penggunaan metode ini mampu meningkatkan pemahaman santri dalam mempelajari Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan target dan harapan. Hal ini terlihat dari rasa antusias para guru dan santri yang hadir mengikuti pelatihan baik di Aula Desa Jangraga maupun pendampingan di DTA dan TPQ masing-masing. Namun kegiatan pengabdian ini tidak berhenti begitu saja, tim pengabdian masih melakukan pendampingan dengan cara membuat grup yang anggotanya terdiri dari para guru-guru ngaji yang senantiasa bisa digunakan untuk sharing bersama tentang metode tilawati, supaya bisa digunakan sampai kapanpun. Luaran dari kegiatan ini pun sangat di harapkan oleh warga desa supaya anak-anak mereka dapat fasih dan lebih baik lagi dalam mengaji serta mempelajari ilmu Al-Qur'an.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad Buhaiti, C. S. (2021). *Modul Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) Kementrian Agama. Serang: A-Empat.*
- Aulia, S. (2018). *Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo.* IAIN Metro.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler.* Diva Press.
- Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an. *Bidayatuna, 1*(1), 1–12.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 44–47.
- Makarim, H., & Syahrul, A. (2017). *Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat melalui Kegiatan Pembelajaran.* 3(1), 1–14. [http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DR. NURSAPIA HARAHAP, M.HUM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DR.%20NURSAPIA%20HARAHAP,%20M.HUM.pdf)
- Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, M. K. D. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 127–131.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 06*(01), 62–71.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida, d. A. (2020). Studi Komparasi Metode Talaqqidan Metode Tilawati

204

dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.

Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan dibidang Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4.

Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran. *Proceedings Uin Sunan ...*, I(Desember), 103–113. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/850>